

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1 Objek & Lokasi Penelitian**

Penulis menggunakan objek penelitian yaitu PT. Synergy Multi Solution. Perusahaan ini bergerak di bidang pembuatan mesin biodiesel. Yang hanya satu-satunya pembuat mesin biodiesel di Indonesia.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

###### **3.2.1.1 Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara pasti karena tidak berbentuk pasti seperti angka atau bilangan tetapi berupa informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan meliputi penjelasan dari sistem atau cara kerja dari aktivitas-aktivitas operasional didalam perusahaan yang diteliti.

###### **3.2.1.2 Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang ditunjukkan dalam bentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa data penjualan, persediaan, pembelian dan sebagainya.

##### **3.2.2 Sumber Data**

###### **3.2.2.1 Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Dalam Penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara dengan wakil

pimpinan dari PT. Synergy Multi Solution serta observasi langsung dari aktivitas operasi perusahaan.

### 3.2.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya seperti dari dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa data dokumen pembelian, penjualan, dan sebagainya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Metode Wawancara : Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara langsung kepada pemilik yaitu Ibu Lucia Liemesak.
- b. Metode Observasi : Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung aktivitas-aktivitas yang terjadi didalam perusahaan.
- c. Metode Dokumentasi: Menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu , dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang penulis perhatikan adalah dokumen-dokumen terkait pembelian, penjualan, dan sebagainya.

### 3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Model Driven Development* (MDD). Langkah-langkah yang digunakan dalam pendekatan *Model Driven Development* meliputi :

1. Tahap Identifikasi Masalah

Tahap ini bertujuan untuk menyelidiki masalah apa yang dihadapi oleh perusahaan, yang meliputi kelemahan dalam sistem yang sudah ada di dalam perusahaan.

2. Tahap Analisis Masalah

Tahap ini bertujuan untuk menganalisa masalah yang sudah teridentifikasi untuk dipelajari lebih mendalam mengenai sistem apa yang diperlukan oleh perusahaan.

3. Tahap Identifikasi Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem dapat diketahui dengan cara mengidentifikasi input , proses , dan output untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang baru untuk perusahaan.

4. Desain

Ada 3 tahap dalam mendesain suatu sistem baru, yaitu :

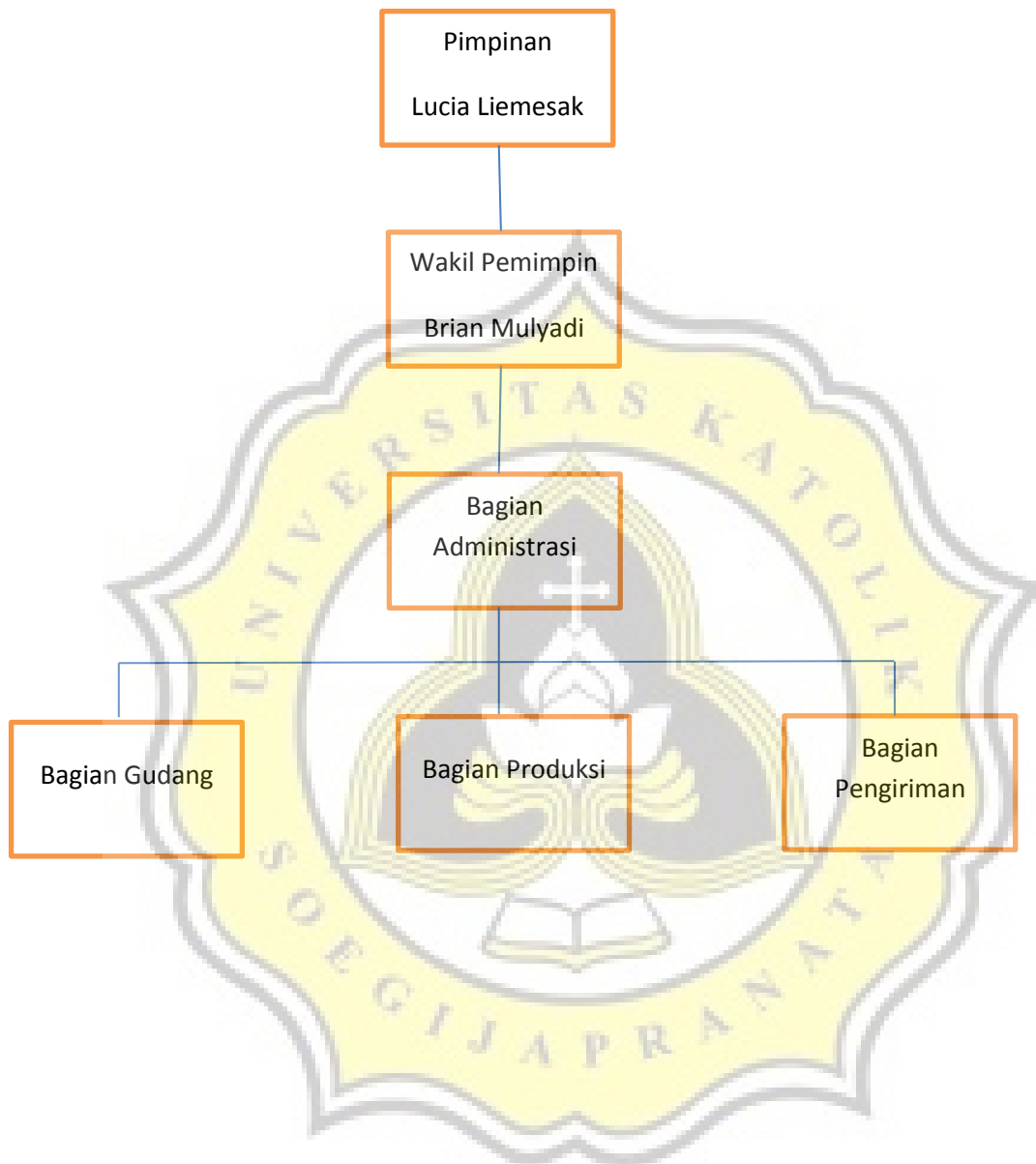
- a. Desain Data : Merupakan tahap perancangan dan pengaturan dalam hal penyimpanan data pada program sehingga database dapat tersusun dengan baik. Dalam tahap ini akan dibuat *Entity Relationship Diagram* (ERD).

- b. Desain Proses : Dalam tahap ini akan dibuat *Data Flow Diagram* yang berfungsi sebagai penjelasan mengenai proses pengolahan data yang terjadi dari input hingga menjadi output berupa laporan sesuai aliran data yang bersangkutan.
- c. Desain Interface : Pada tahap ini akan dilakukan desain untuk tampilan input sampai dengan output yang nantinya akan digunakan oleh *user* (pengguna).

### 3.5 Gambaran Umum Perusahaan

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT.Synergy Solution yang berlokasi di Jalan. Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi mesin bio diesel. PT. Synergy Solution didirikan oleh Ibu Lucia Liemesak pada tahun 2011. PT. Synergy Solution hanya satu produksi biodiesel di Indonesia. Merk lain yang digunakan pabrik-pabrik biodiesel di Indonesia hanya ada tiga produk yaitu: Desmet dari Malaysia, Lipico dari Malaysia, dan Synergy dari Indonesia. Teknologi pun dari USA. PT. Synergy Solution mempunyai intellectual property yang dibuat di Indonesia. Komponen dari pembuatan mesin biodiesel import dari luar negeri.

### 3.6 Struktur Organisasi



### 3.6.1 Job Description

Setiap jabatan memiliki tugasnya masing-masing sesuai dengan posisi jabatannya.

Berikut ini adalah pembagian tugas yang ada di PT. Synergy Multi Solution sesuai dengan jabatannya :

a. Pemilik :

- Memiliki tugas untuk menerima pelaporan aktifitas perusahaan
- Memegang kendali penuh dengan semua peraturan dan pengeluaran atau pemasukan kas dari aktivitas

b. Wakil Pimpinan :

- Selalu berada di lokasi perusahaan
- Mengontrol aktifitas perusahaan
- Memantau bawahan di perusahaan

c. Bagian Administrasi :

- Penjualan jika ada order
- Pembayaran Hutang
- Pelunasan Hutang dan Piutang dari Pelanggan
- Mencatat kas masuk keluar
- Membuat kas masuk dan keluar
- Membuat surat jalan dan nota
- Melakukan order

d. Bagian Gudang :

- Memiliki tanggung jawab atas perhitungan bahan baku

- Merekap stok bahan baku dan barang jadi
  - Menyiapkan barang jadi untuk dilaporkan ke bagian administrasi
  - Menyiapkan mesin
- e. Bagian Produksi :
- Menyiapkan bahan baku proses produksi perusahaan untuk diproduksi
- f. Bagian Pengiriman :
- Menerima barang yang telah disiapkan bagian gudang untuk dikirim

### **3.6.2 Sistem Akuntansi PT. Synergy Multi Solution**

1. Sistem Pembelian Bahan Baku : Bagian gudang harus menginformasikan pada bagian pembelian (Purchasing) jika bahan baku yang terdapat di dalam Gudang ada atau tidak. Bagian administrasi harus memesan bahan baku. Dengan cara bagian pembelian membuat PO (Purchase Order). Setelah itu mengorderkan barang kepada perusahaan penjualan bahan baku. Jika barang sudah datang dilakukan pengecekan barang, jika ada pemesanan yang tidak sesuai dengan apa yang dipesankan maka bagian pembelian mengembalikan barang kepada pemasok bahan baku tersebut. Untuk pemasok baru, bagian administrasi harus mengevaluasi terlebih dahulu dan dibicarakan kepada manager purchasing dan keputusan terakhir ada di direktur.
2. Sistem Pembayaran/Pelunasan Hutang : Bagian administrasi setiap 1 minggu sekali akan mengecek jika ada hutang yang telah jatuh tempo. Jika terdapat hutang, bagian administrasi akan mengirimkan bukti faktur jatuh tempo kepada

pemilik, faktur jatuh tempo akan dicek sebelumnya oleh pemilik, jika sudah dicek pemilik akan mentransferkan langsung kepada *supplier* dan mengirimkan bukti pentransferan kepada bagian administrasi kembali. Setelah bagian administrasi menerima bukti transfer pembayaran, bagian administrasi akan mengirimkan bukti transfer melalui kantor pos, yang setelah itu akan dicatat sebagai pelunasan hutang dan mengisi catatan kas keluar

3. Sistem Penjualan Barang : Pelanggan yang ini membeli mesin maka akan dilayani langsung oleh bagian adminisrasi, jika mesin tersedia maka akan langsung diproses, jika tidak ada barang harus dibuat dahulu. Barang yang tersedia akan langsung melakukan kesepakatan harga dan bagaimana pelunasan mesin tersebut. Bagian administrasi akan membuat surat jalan dan nota sebanyak 2 rangkapn yang sesudah itu diserahkan kepada bagian gudang yang akan diberikan ke bagian pengiriman beserta nota dan surat jalan pengiriman mesin tetapi sebelumnya menunggu konfirmasi dari bagian admin jika pemilik sudah menerima pembayaran atas kesepakatan dengan pelanggan.
4. Sistem Produksi : Bagian produksi akan mengambil bahan baku dari gudang dan membuat laporannya ke bagian gudang tentang bahan baku apa saja yang diambil sehingga bagian gudang dapat merekap sisa bahan baku. Bagian produksi akan memulai proses produksinya, setelah mesin selasi dibuat, bagian produksi membuat laporan ke bagian gudang untuk direkap kembali mengenai mesin yang telah jadi di gudang. Setiap rekap mengenai bahan baku atau barang jadi dari gudang akan diberikan kepada bagian administrasi untuk dicatat.



### 3.7 Flowchart Sistem Akuntansi PT.Synergy Multi Solution

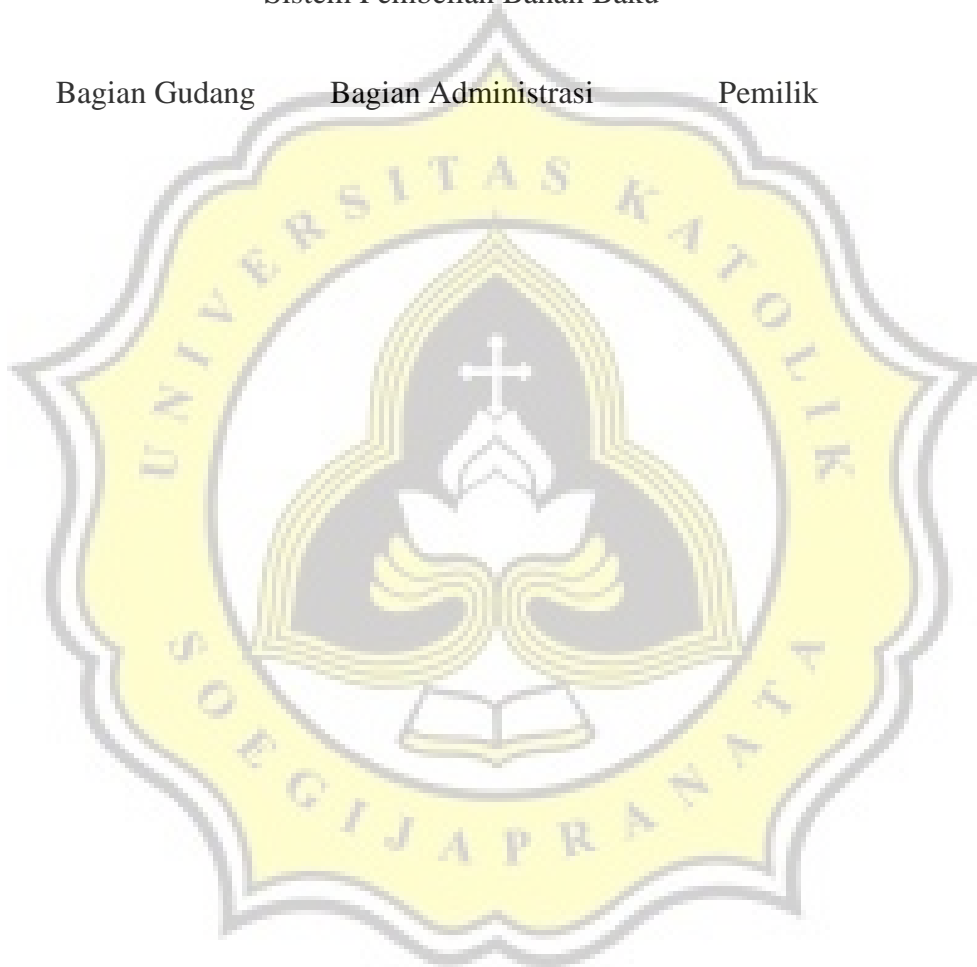
#### 1. Sistem Pembelian Bahan Baku

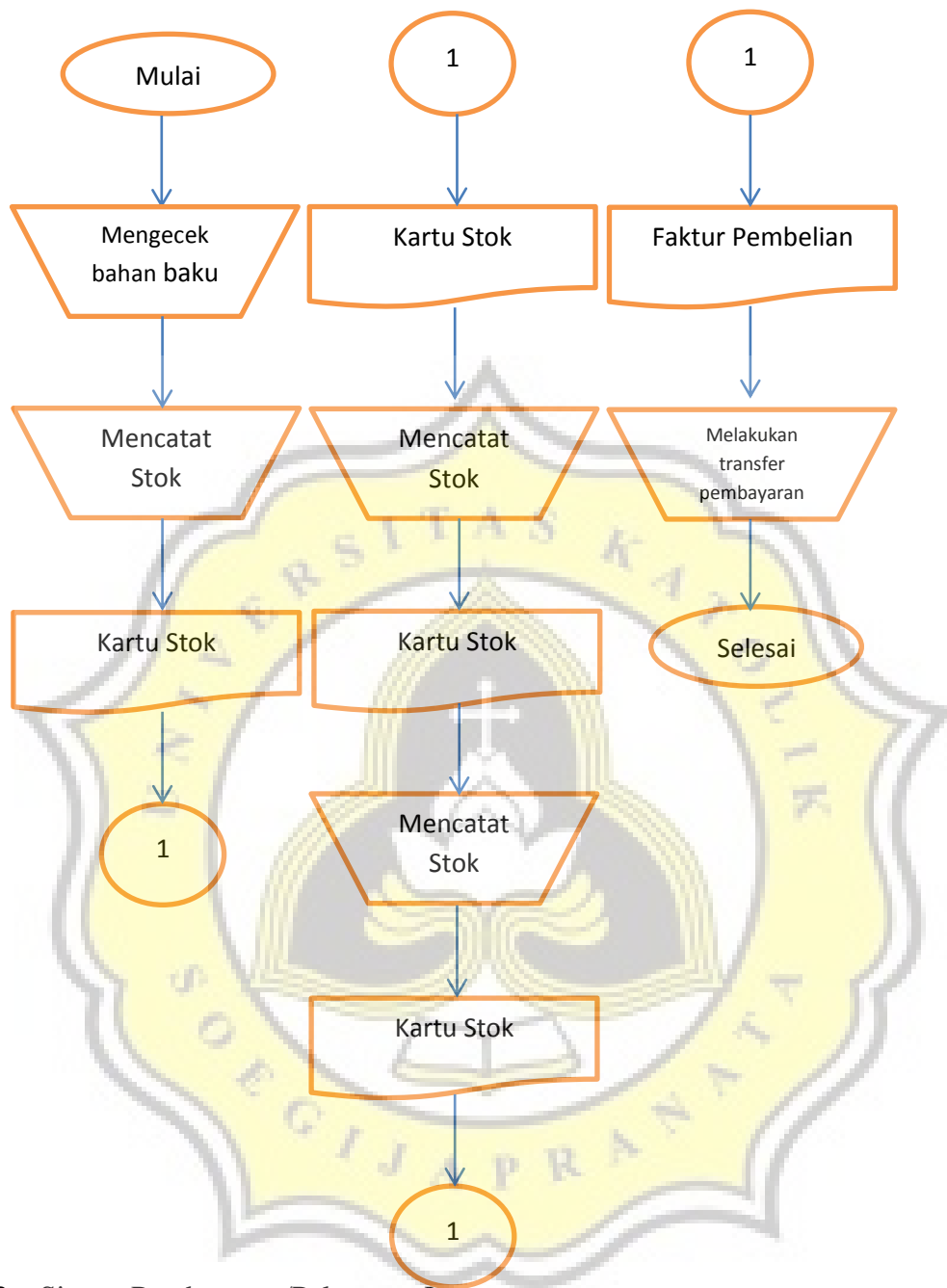
Sistem Pembelian Bahan Baku

Bagian Gudang

Bagian Administrasi

Pemilik



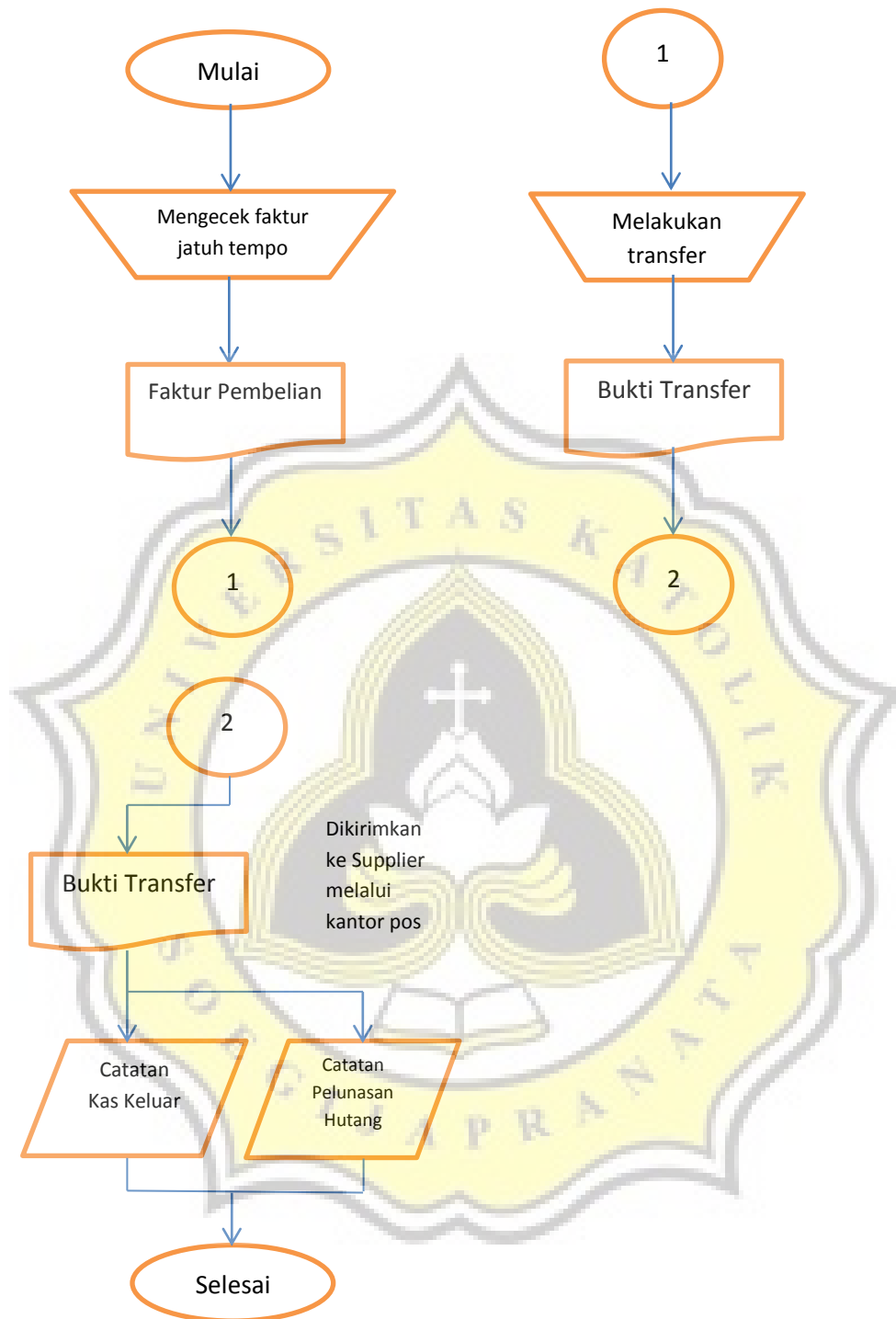


2. Sistem Pembayaran/Pelunasan Hutang

Sistem Pembayaran / Pelunasan Hutang

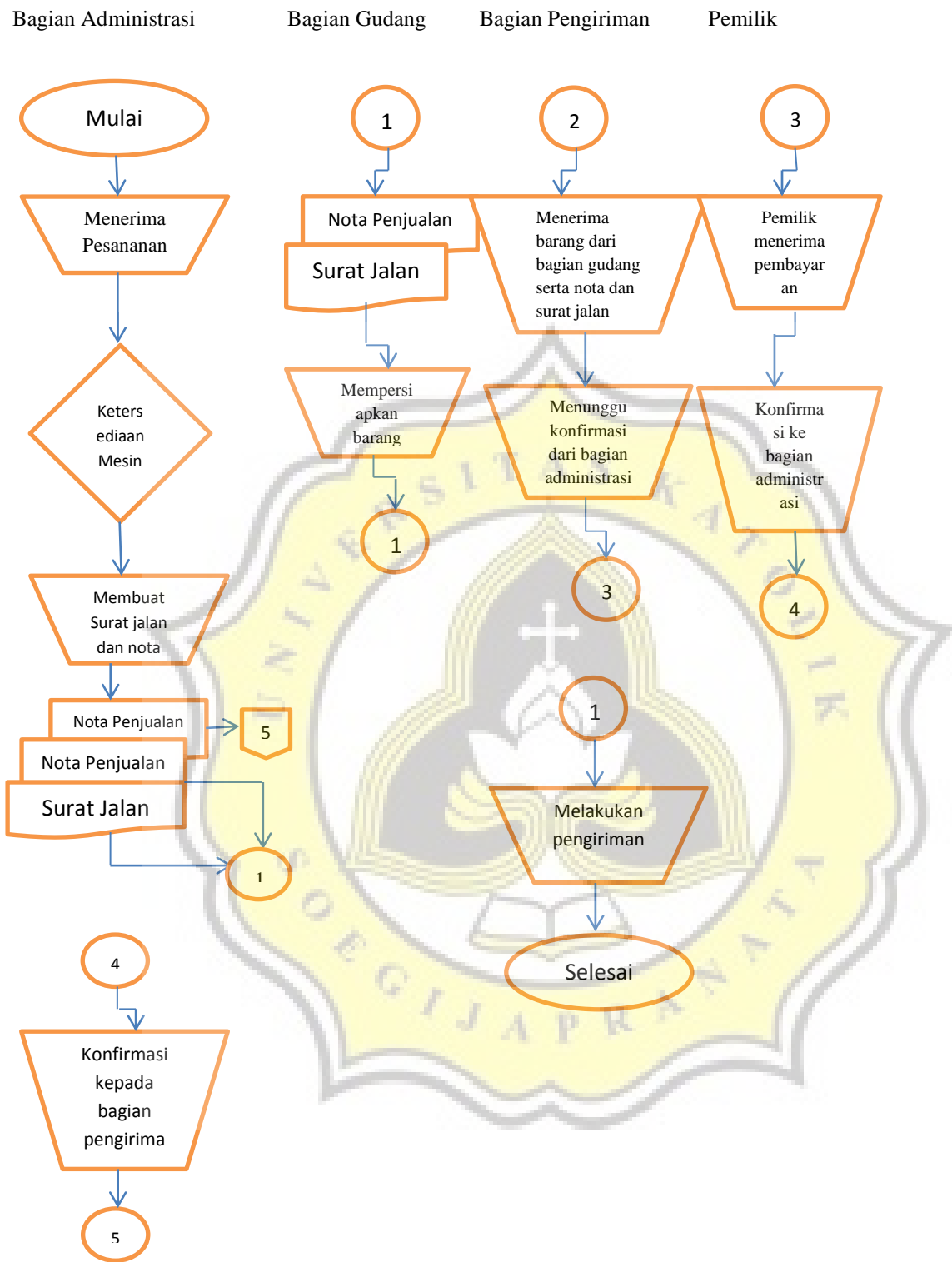
Bagian Administrasi

Pemilik



### 3. Sistem Penjualan Barang

Sistem Penjualan Barang



4. Sistem Produksi Barang

## Sistem Produksi Barang

